

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari PT. Astra Graphia Tbk selama mengadakan penelitian analisis sistem pengendalian intern akuntansi pembelian bahan baku dalam upaya mengamankan harta perusahaan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Pengendalian Intern Akuntansi Pembelian Bahan Baku PT. “Astra Graphia Tbk”

- PT. Astra Graphia Tbk sudah memiliki struktur organisasi disertai dengan pembagian tanggung jawab, dan ada pemisahan fungsi untuk setiap departemen.
- PT. Astra Graphia Tbk telah memiliki sistem otorisasi dan prosedur pencatatan formulir dan dokumen secara manual memadai karena dibuat dengan bernomor urut cetak, rangkap tembus dan beda warna. Namun masih sering terjadi penundaan pencatatan atas transaksi yang dilakukan.
- PT. Astra Graphia Tbk telah memiliki prosedur (praktik yang sehat) yaitu penggunaan formulir bernomor urut cetak, pemilihan atas pemasok, prosedur penerimaan pembelian bahan baku, prosedur pemesanan bahan baku, prosedur penerimaan bahan baku, prosedur pencatatan, prosedur pembayaran. Namun sering ada pemesanan bahan baku yang tidak tepat waktu dan belum mempunyai alir (flowchart).

2. Peranan sistem pengendalian intern akuntansi pembelian bahan baku dalam upaya mengamankan harta perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. “Astra Graphia Tbk”, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern akuntansi pembelian bahan baku tidak menunjang upaya mengamankan harta perusahaan. Hal ini didukung oleh :

- Dengan membandingkan t tabel dan t hitung, jika t tabel $<$ t hitung, maka H_0 diterima. Dari hasil perhitungan diperoleh t tabel $0,972 <$ t hitung $2,018$, maka H_0 diterima artinya tidak ada hubungan antara sistem pengendalian intern akuntansi yang memadai atas pembelian bahan baku dalam upaya mengamankan harta perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran-saran yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Pembelian bahan baku sebaiknya memesan tepat pada waktunya agar tidak terjadi penumpukan bahan baku digudang dan tidak terjadi keterlambatan dalam pengiriman produk apabila terjadi kekosongan bahan baku digudang.
2. Perusahaan sebaiknya memiliki bagan alir atau *flowchart* prosedur pembelian, sehingga dapat diketahui dengan jelas setiap prosedur yang akan dilakukan.
3. Pencatatan setiap transaksi dilakukan tepat waktu untuk menghindari adanya salah saji didalam laporan perusahaan.